

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat *dependent variable*, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor-faktor pendorong sebagai X (*independen*) yang terdiri dari ($X_{1.1}$) *escape motives*, ($X_{1.2}$) *relaxation*, ($X_{1.3}$) *family and friend togetherness*, ($X_{1.4}$) *knowledge*, ($X_{1.5}$) *enjoying natural resources* sedangkan keputusan berkunjung sebagai Y yang merupakan variabel tidak bebas (*dependen*) yang terdiri dari pemilihan produk/jasa, pemilihan merek, pilihan saluran distribusi, pilihan waktu berkunjung, dan pilihan jumlah kunjungan.

Objek penelitian ini adalah pendapat responden tentang Analisis Faktor-faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara (Wisnus) terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Raya Bogor (KRB), sedangkan subjek penelitian ini adalah wisnus yang berkunjung ke KRB.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional*. *Cross Sectional Method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu saja (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). (Husein Umar, 2009:45).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri, sedangkan menurut Sugiyono (2008:5) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah, yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat

ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:11) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain. Melalui penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor pendorong (X) yang memiliki lima sub variabel yaitu dari $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources*, kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat adalah keputusan berkunjung (Y) sebagai variabel terikat yang memiliki sub variabel pemilihan produk atau jasa, pilihan merek, pilihan saluran kunjungan, waktu kunjungan dan pilihan jumlah kunjungan.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pendorong motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung, berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut digunakan metode informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari bulan September 2011 sampai dengan bulan Desember 2011, maka pendekatan yang digunakan menurut Sugiyono (2008:8) *Cross sectional method* adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2006:53), yang dimaksud dengan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor pendorong (X) yang memiliki lima sub variabel yaitu ($X_{1.1}$) *escape motives*, ($X_{1.2}$) *relaxation*, ($X_{1.3}$) *family and friend togetherness*, ($X_{1.4}$) *knowledge*, ($X_{1.5}$) *enjoying natural resources*, kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah keputusan berkunjung (Y) yang memiliki sub variabel pemilihan produk atau jasa, pilihan merek, pilihan saluran kunjungan, waktu kunjungan dan pilihan jumlah kunjungan.

Pengoperasian variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
1	2	3	4	5	6
Faktor-faktor pendorong (X)	Salah satu faktor motivasi atau kebutuhan yang timbul akibat ketidakseimbangan atau ketegangan dalam sistem motivasi, sebagai faktor yang memotivasi atau membuat keinginan untuk bepergian. (Alghamdi 2007:46)				
<i>Escape motives</i> (X1)	keinginan untuk melepaskan diri dari lingkungan atau rutinitas sehari-hari. (Alghamdi 2007:46)	Melepaskan diri dari tanggung jawab	Tingkat kesesuaian untuk melepaskan diri dari tanggung jawab sehari-hari	ordinal	A.I.1
		Melepaskan diri dari tekanan kehidupan perkotaan	Tingkat kesesuaian untuk melepaskan diri dari tekanan kehidupan perkotaan	ordinal	A.I.2
		Melepaskan diri dari tekanan pekerjaan	Tingkat kesesuaian untuk melepaskan diri dari pekerjaan	ordinal	A.I.3
<i>Relaxation</i> (X2)	keinginan untuk menyegarkan diri secara mental dan fisik. (Alghamdi 2007:46)	Mental	Tingkat keinginan untuk merelaksasikan pikiran	ordinal	A.II.1
		Fisik	Tingkat keinginan untuk merelaksasikan fisik	ordinal	A.II.2
<i>Family and friend togetherness</i> (X3)	keinginan untuk mempererat kekerabatan. (Alghamdi 2007:46)	Interaksi sosial	Tingkat keinginan untuk berinteraksi sosial dengan teman	ordinal	A.III.1
			Tingkat keinginan untuk berinteraksi sosial dengan keluarga	ordinal	A.III.2
<i>Knowledge</i> (X4)	keinginan untuk memperoleh/menambah pengetahuan dan wawasan. (Alghamdi 2007:46)	Pengetahuan/wawasan baru	Tingkat keinginan untuk mengetahui/memperoleh pengetahuan baru	ordinal	A.IV.1
		Melihat dan mengalami sesuatu yang baru	Tingkat keinginan untuk melihat dan mengalami sesuatu yang baru	ordinal	A.IV.2

		<i>Meeting new people with similar interest</i>	Tingkat keinginan untuk bertemu dengan orang baru dengan keinginan/tujuan yang sama	ordinal	A.IV.3
<i>enjoying natural resources</i> (X5)	keinginan untuk menikmati keindahan alam. (Alghamdi 2007:46)	Keindahan danau	Tingkat keinginan untuk menikmati keindahan danau di KRB	ordinal	A.V.1
		Keindahan hutan	Tingkat keinginan untuk menikmati keindahan hutan(koleksi pohon/tanaman KRB)	ordinal	A.V.2
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan pembelian merupakan proses keputusan dimana konsumen benar-benar memutuskan untuk membeli salah satu produk diantara berbagai macam diantara berbagai macam alternatif pilihan. (Kotler dan Amstrong 2008:129)	Pilihan Produk/ Jasa	Tingkat keberagaman koleksi tanaman KRB	Ordinal	B.I.1
			Tingkat keunggulan koleksi tanaman yang dimiliki KRB	Ordinal	B.I.2
			Tingkat kelengkapan koleksi tanaman di KRB	Ordinal	B.I.3
		Pemilihan Merek	Tingkat pemilihan berdasarkan citra KRB	Ordinal	B.II.1
			Tingkat kepopuleran KRB	Ordinal	B.II.2
			Tingkat pemilihan berdasarkan pengalaman berkunjung ke KRB	Ordinal	B.II.3
		Pilihan Saluran Kunjungan	Tingkat kestrategisan lokasi KRB	Ordinal	B.III.1
			Tingkat kemudahan alat transportasi untuk mencapai KRB	Ordinal	B.III.2
		Waktu Kunjungan	Waktu kunjungan pada saat liburan sekolah/nasional	Ordinal	B.IV.1
			Waktu kunjungan pada saat <i>weekdays</i>	Ordinal	B.IV.2
Waktu kunjungan pada saat <i>weekend</i>	Ordinal		B.IV.3		
Jumlah Kunjungan	Tingkat frekuensi berkunjung ke setiap objek di areal KRB	Ordinal	B.V.1		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2010.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat di peroleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok, antara lain:

- a. Menurut Asep Hermawan (2006: 168) yang di maksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atas tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target pasar sasaran perusahaan dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini, yaitu wisnus KRB.

- b. Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya, data sekunder diperoleh dari pihak lain yaitu dari buku-buku, artikel, serta tulisan-tulisan ilmiah (Sugiyono 2008:129). Sumber data sekunder adalah sumber data yang mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dandapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Ada dua jenis data sekunder, yaitu data internal dan data eksternal, yang termasuk data internal adalah data yang berasal dari dalam perusahaan, sedangkan data eksternal merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga-lembaga eksternal seperti Pemerintah (misalnya Biro Pusat Statistik, Dept. Perdagangan/Perindustrian dan lain-lain) dan dapat berupa

data yang dipublikasikan secara umum dan yang diperdagangkan. (Asep Hermawan, 2006:168), ada pula yang menjadi sumber data sekunder yaitu berbagai literatur, artikel, karya ilmiah serta situs di internet.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut ini data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Sumber Data	Kategori Data	Sumber Data
1.	Profil KRB	Sekunder	Pusat data dan informasi KRB
2.	Tingkat Kunjungan KRB	Sekunder	Pusat data dan informasi KRB
3.	Statistik pertumbuhan wisnus di Indonesia tahun 2006-2010	Sekunder	Kemenbudpar
4.	Jumlah kunjungan wisnus ke Jawa Barat tahun 2005-2009	Sekunder	Disbudpar, Kemenbudpar
5.	Data lima besar dtw di Jawa Barat yang banyak dikunjungi wisatawan tahun 2009	Sekunder	Disbudpar
6.	Tanggapan wisatawan nusantara mengenai faktor-faktor pendorong saat berkunjung ke KRB	Primer	Responden
7.	Tanggapan wisatawan mengenai keputusan berkunjung ke KRB	Primer	Responden

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Asep Hermawan 2006: 143). Definisi populasi juga diungkapkan oleh Sugiyono (2008:72) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai program kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek itu,

tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu, pada langkah awal seseorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran, yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah wisnus yang berkunjung ke KRB pada tahun 2010 yaitu 97,61% dari jumlah kunjungan wisatawan sebesar 845.021 yaitu sebesar 824.803.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penarikan sampel ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian, dengan adanya sampel, maka waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh peneliti menjadi lebih efisien.

Data yang telah dimiliki berupa populasi sebesar 824.803 orang. Ukuran sampel tersebut diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2009:78) yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Maka akan didapat jumlah populasi sebesar:

$$\begin{aligned}n &= \underline{824.803} \\ &1+ 824.803 (0,1)^2 \\ &= 100\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang yang merupakan wisatawan nusantara yang berkunjung ke KRB.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Anggota sampel dari anggota populasi agar sampel representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur anggota sampel, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan sampling, menurut Sugiyono (2008:116) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *systematic random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota homogen dan berstrata secara proporsional. Metode sampling sistematis menurut Malhotra (2009:377) adalah Teknik sampling probabilitas yang didalamnya sampel dipilih dengan memilih acara titik awal dan kemudian mengambil setiap elemen ke-i secara urut dari bingkai sampling.

Langkah-langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah wisnus yang berkunjung ke KRB.

2. Tentukan sebuah tempat tertentu sebagai *checkpoint*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *checkpoint* adalah bagian pusat informasi KRB.
3. Tentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*. Dalam penelitian ini waktu konkrit yang digunakan oleh peneliti adalah pukul pukul 09.00-15.00 (rentang waktu kepadatan pengunjung).
4. Lakukan orientasi lapangan, terutama pada *check point*.
5. Uji coba kuesioner kepada responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah berkumpul digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang diperoleh penulis adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak-pihak KRB meliputi Kepala Subbagian Jasa dan informasi KRB untuk mengetahui data kunjungan wisatawan dan wawancara dengan wisatawan nusantara.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu KRB, khususnya mengenai faktor-faktor pendorong dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung wisnus ke KRB.

3. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik wisatawan, pengalaman wisatawan, faktor-faktor pendorong dan keputusan

berkunjung, dalam penelitian ini kuesioner atau angket berlaku sebagai data primer. Angket yang digunakan dan disebarakan pada wisatawan nusantara merupakan angket tertutup yaitu angket dengan item-item pertanyaan, angket yang disusun dengan memberikan alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti, dengan menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dari seluruh angket sehingga menghemat waktu.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti dari faktor-faktor pendorong dan keputusan berkunjung.

Studi literatur ini didapat dari sumber sebagai berikut:

- a. Beberapa buku yang tersedia di program studi, perpustakaan UPI, Universitas lain dan toko buku.
- b. Skripsi angkatan terdahulu, dan jurnal-jurnal.
- c. Media elektronik seperti internet.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel X (faktor-faktor pendorong), mempengaruhi atau tidak pada variabel Y (keputusan berkunjung).

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau salah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Husein Umar, 2009:131)

Dimana:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total

ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

N : Banyaknya responden

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

TABEL 3.3
KLASIFIKASI PENGUJIAN HUBUNGAN

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2008:250).

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang telah diteliti dikatakan valid jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$.

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisis validitas tes ini adalah teknik n korelasi biasa, yaitu korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes dari peserta yang sama, selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu. Artinya, adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, yang dapat diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar, 2009:132)

Nilai t dibandingkan dengan rumus harga t_{tabel} dengan $dk=n-2$, dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data tersebut valid. Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan program SPSS 18 dapat dilihat item-item dalam pertanyaan yang terdapat di kuesioner menunjukkan valid karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yang bernilai 0,374. Berikut adalah hasil pengujian validitas dari penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket
FAKTOR-FAKTOR PENDORONG (X)				
<i>Escape Motives (X1)</i>				
1	Seberapa sesuaikah KRB dapat dijadikan tempat untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari	0,683	0,374	Valid
2	Seberapa sesuaikah KRB dapat dijadikan tempat untuk melepaskan diri dari tekanan kehidupan perkotaan	0,638	0,374	Valid
3	Seberapa sesuaikah KRB dapat dijadikan tempat untuk melepaskan diri dari pekerjaan	0,586	0,374	Valid
<i>Relaxation (X2)</i>				
4	Keinginan anda untuk merelaksasikan pikiran dengan mengunjungi KRB	0,559	0,374	Valid
5	Keinginan anda untuk merelaksasikan fisik dengan mengunjungi KRB	0,586	0,374	Valid
<i>Family and Friend Togetherness (X3)</i>				
6	Sejauh mana dorongan untuk mengunjungi KRB untuk dijadikan tempat berkumpul dengan teman	0,597	0,374	Valid
7	Sejauh mana dorongan untuk mengunjungi KRB untuk dijadikan tempat berkumpul dengan keluarga	0,680	0,374	Valid
<i>Knowledge (X4)</i>				
8	Seberapa jauh keinginan anda untuk mengetahui/memperoleh pengetahuan baru dengan mengunjungi KRB	0,711	0,374	Valid
9	Seberapa jauh keinginan anda untuk melihat dan mengalami sesuatu yang baru dengan mengunjungi KRB	0,482	0,374	Valid

NO	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket
10	Seberapa jauh keinginan anda untuk bertemu dengan orang yang baru dengan minat yang sama dengan mengunjungi KRB	0,682	0,374	Valid
Enjoying Natural Resources (X5)				
11	Seberapa besar dorongan untuk melihat/menikmati keindahan danau di KRB	0,682	0,374	Valid
12	Seberapa besar dorongan untuk melihat/menikmati keindahan hutan (koleksi tanaman dan tumbuhan) di KRB	0,585	0,374	Valid
KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Y)				
Pemilihan Produk/Jasa				
1	Keberagaman koleksi tanaman KRB	0,522	0,374	Valid
2	Keunggulan koleksi tanaman yang dimiliki KRB	0,693	0,374	Valid
3	Kelengkapan koleksi tanaman di KRB	0,553	0,374	Valid
Pemilihan merek				
4	Pengetahuan wisatawan mengenai daya tarik wisata yang ditawarkan oleh KRB	0,596	0,374	Valid
5	Kepopuleran daya tarik wisata yang dimiliki KRB	0,735	0,374	Valid
6	Kemenarikan daya tarik wisata yang ditawarkan oleh KRB	0,815	0,374	Valid
Pemilihan Saluran Kunjungan				
7	Kestrategisan lokasi KRB	0,770	0,374	Valid
8	Kemudahan alat transportasi untuk mencapai KRB	0,815	0,374	Valid
Waktu Kunjungan				
9	Frekuensi berkunjung ke KRB pada saat Hari Libur Nasional	0,656	0,374	Valid
10	Frekuensi berkunjung ke KRB pada <i>weekdays</i>	0,691	0,374	Valid
11	Frekuensi berkunjung ke KRB pada <i>weekend</i>	0,735	0,374	Valid
Jumlah Kunjungan				
12	Seberapa banyak tempat yang dikunjungi di dalam areal KRB Seperti : Taman Teysmann, Taman Meksiko, Rumah Kaca Anggrek, <i>Herbarium Bogoriense, Treub Laboratorium, Museum Zoologicum Bogoriense</i>	0,679	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2011.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada Tabel 3.3, pengukuran validitas untuk variabel faktor-faktor pendorong menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Pengukuran validitas pada *Escape Motives* pengukuran validitas yang tertinggi adalah 0,683 pada pertanyaan sejauh mana dorongan untuk mengunjungi KRB untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan terendah 0,586 pada item pertanyaan seberapa sesuaikah KRB dapat dijadikan tempat untuk melepaskan diri dari pekerjaan. Pada *Relaxation* nilai tertinggi sebesar 0,586 pada pertanyaan keinginan anda untuk merelaksasikan fisik dengan mengunjungi KRB dan yang terendah 0,559 pada item pertanyaan keinginan anda untuk merelaksasikan pikiran dengan mengunjungi KRB. Pada

Family and Friend Togetherness nilai tertinggi sebesar 0,680 pada pertanyaan sejauh mana dorongan untuk mengunjungi KRB untuk dijadikan tempat berkumpul dengan keluarga dan yang terendah 0,597 pada item pertanyaan sejauh mana dorongan untuk mengunjungi KRB untuk dijadikan tempat berkumpul dengan teman, pada *Knowledge* menunjukkan nilai tertinggi 0,711 untuk pertanyaan seberapa jauh keinginan anda untuk mengetahui/memperoleh pengetahuan baru dengan mengunjungi KRB dan yang terendah 0,482 pada pertanyaan seberapa jauh keinginan anda untuk melihat dan mengalami sesuatu yang baru dengan mengunjungi KRB, pada *Enjoying Natural Resources* menunjukkan nilai tertinggi 0,682 untuk pertanyaan seberapa besar dorongan untuk melihat/menikmati keindahan danau di KRB dan yang terendah 0,585 pada pertanyaan Seberapa besar dorongan untuk melihat/menikmati keindahan hutan (koleksi tanaman dan tumbuhan) di KRB.

Berdasarkan pengolahan data diatas pengukuran validitas untuk variabel keputusan berkunjung yaitu pemilihan produk atau jasa, pemilihan merek (*brand*), pemilihan saluran kunjungan, waktu kunjungan dan jumlah kunjungan. Pada pemilihan produk atau jasa nilai tertinggi 0,693 pada tingkat keunggulan koleksi tanaman yang dimiliki KRB dan yang terendah 0,522 pada pertanyaan tingkat keberagaman koleksi tanaman KRB. Pada pemilihan *Brand* (merek) nilai tertinggi 0,815 pada item pertanyaan tingkat kemenarikan daya tarik wisata yang ditawarkan oleh KRB dan yang terendah 0,596 pada pertanyaan tingkat pengetahuan mengenai daya tarik wisata yang ditawarkan oleh KRB. Pada pemilihan saluran kunjungan nilai tertinggi 0,815 pada pertanyaan tingkat kemudahan alat transportasi untuk mencapai KRB dan nilai terendah 0,770 pada pertanyaan tingkat kestrategisan lokasi KRB. Pada waktu kunjungan nilai tertinggi 0,735 pada pertanyaan tingkat frekuensi berkunjung ke KRB pada

weekend dan nilai terendah 0,656 pada pertanyaan tingkat frekuensi berkunjung ke KRB pada saat Hari Libur Nasional.

Pada jumlah kunjungan nilai pengukuran validitas sebesar 0,679 pada item pertanyaan tingkat seberapa banyak tempat yang dikunjungi di dalam areal KRB, seperti : Taman Teysmann, Taman Meksiko, Rumah Kaca Anggrek, *Herbarium Bogoriense, Treub Laboratorium, Museum Zoologicum Bogoriense.*

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandaian tertentu (Suharsimi Arikunto 2006:145)

Reliabilitas terbagi menjadi dua yaitu, reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Seperti halnya validitas, dua nama ini sebenarnya menunjuk pada cara-cara menguji tingkat reliabilitas. Jika ukuran atau kriteriumnya berada di luar instrumen maka dari hasil pengujian ini diperoleh realibilitas eksternal. Sebaliknya jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut saja, akan menghasilkan realibilitas internal (Suharsimi Arikunto 2006:158).

Pengujian pada reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas intenal dengan rumus *Cronbach Alpa*. Hal ini dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentang beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Rumus *Cronbach Alpa*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Husein Umar, 2009:170)

Keterangan:

- r₁₁ = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan atau soal
- σ₁² = varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians setiap

butir terlebih dahulu kemudian jumlahkan, seperti yang dipaparkan berikut:

$$\sigma = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

ΣX = jumlah skor

N = jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. item pertanyaan yang telah diteliti dikatakan valid jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.
2. item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidakvalid jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$

Hasil pengujian realibilitas faktor-faktor pendorong yang terdiri dari *escape motives, relaxation, family and friends togetherness, knowledge* dan *enjoying natural reesources* dengan keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk/jasa, pemilihan merek (*brand*), pemilihan saluran kunjungan waktu kunjungan, jumlah kunjungan. Pengujian tersebut menggunakan SPSS 18 model product moment (Pearson) dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut karena nilai realibilitas untuk kedua variabel tersebut sebsesar 0, 754 dan 0, 765 lebih besar dari minimal 0,70

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung} (Alpha Cronbach)	r_{tabel}	Keterangan
1	Faktor-faktor Pendorong	0,754	0,70	Tingkat reliabilitas tinggi karena nilai <i>alpha cronbach</i> ≥ 0.70 dan mendekati angka 1(satu)
2	Keputusan Berkunjung	0.765	0,70	Tingkat reliabilitas tinggi karena nilai <i>alpha cronbach</i> ≥ 0.70 dan mendekati angka 1(satu)

Sumber: Hasil pengolahan Data 2011.

3.3. Rancangan Teknik Analisis Data

3.3.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian memiliki dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif. Metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif, dalam judul penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain. faktor-faktor pendorong diidentifikasi sebagai variabel independen.

Setiap unsur dari faktor-faktor pendorong yang terdiri dari $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources*, akan dijabarkan dalam suatu pernyataan yang akan dituangkan dalam daftar pernyataan tertutup (kuesioner).

2. Analisis Deskriptif Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang artinya variabel tersebut merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Keputusan berkunjung diidentifikasi sebagai variabel dependen.

3.3.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Penelitian ini alat penelitian yang digunakan adalah angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai analisis faktor-faktor pendorong motivasi wisatawan nusantara dalam berkunjung ke Kebun Raya Bogor.

Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah faktor-faktor pendorong yang memiliki lima dimensi yaitu $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources*. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun raya Bogor.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen X_1 yaitu faktor-faktor pendorong yang terdiri dari $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources* terhadap variabel dependen Y yaitu keputusan berkunjung. Langkah-langkah dalam teknis analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Method of Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- f. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian. Keperluan analisis yang lebih khusus dalam penunjang hipotesis penelitian ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data tinjauan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data

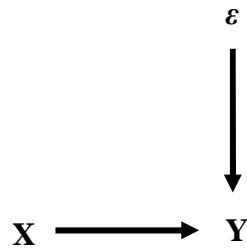
Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari satu atau lebih variabel lainnya sebagai variabel akibat.

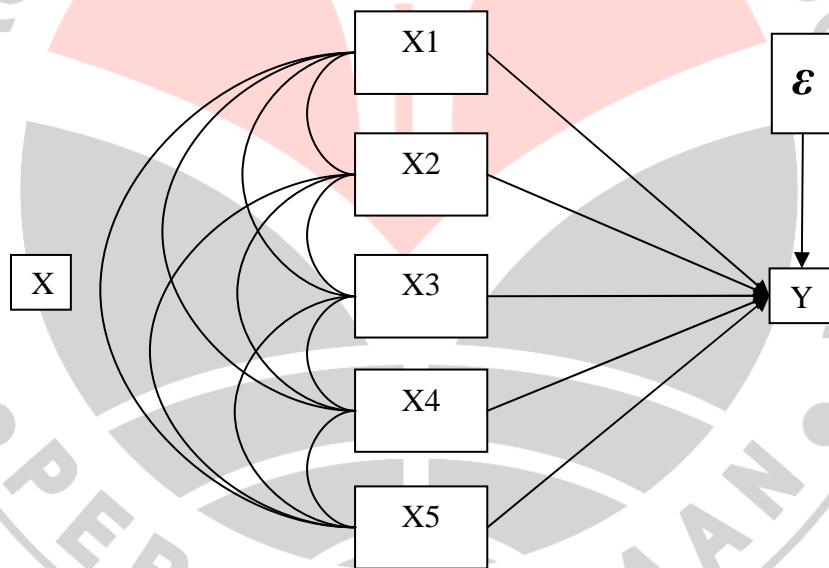
Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independent X yaitu faktor-faktor pendorong yang terdiri dari dari $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources*. Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dari X yaitu faktor-faktor pendorong yang terdiri dari $(X_{1.1})$ *escape motives*, $(X_{1.2})$ *relaxation*, $(X_{1.3})$ *family and friend togetherness*, $(X_{1.4})$ *knowledge*, $(X_{1.5})$ *enjoying natural resources* terhadap variabel dependen Y adalah Keputusan berkunjung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Menggambar Struktur Hipotesis



GAMBAR 3.1
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS

b. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti terlihat pada Gambar 3.2 berikut:



GAMBAR 3.2
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X DAN Y

Keterangan :

$X_{1,1}$ = *escape motives*

$X_{1,2}$ = *relaxation*

$X_{1,3}$ = *family and friend togetherness*

$X_{1,4}$ = *knowledge*

$X_{1,5}$ = *enjoying natural resources*

Y = Keputusan berkunjung

ϵ = Epsilon (Variabel lain)

c. Menghitung matriks korelasi antara variable bebas

$$R = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ 1 & r_{X_{1,2}} & r_{X_{1,3}} & r_{X_{1,4}} & r_{X_{1,5}} \\ & 1 & r_{X_{2,3}} & r_{X_{2,4}} & r_{X_{2,5}} \\ & & 1 & r_{X_{3,4}} & r_{X_{3,5}} \\ & & & 1 & r_{X_{4,5}} \\ & & & & 1 \end{pmatrix}$$

d. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R^{-1} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ C_{1,1} & C_{1,2} & C_{1,3} & C_{1,4} & C_{1,5} \\ & C_{2,2} & C_{2,3} & C_{2,4} & C_{2,5} \\ & & C_{3,3} & C_{3,4} & C_{3,5} \\ & & & C_{4,4} & C_{4,5} \\ & & & & C_{5,5} \end{pmatrix}$$

e. Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_3} \\ \rho_{YX_4} \\ \rho_{YX_5} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ C_{1,1} & C_{1,2} & C_{1,3} & C_{1,4} & C_{1,5} \\ & C_{2,2} & C_{2,3} & C_{2,4} & C_{2,5} \\ & & C_{3,3} & C_{3,4} & C_{3,5} \\ & & & C_{4,4} & C_{4,5} \\ & & & & C_{5,5} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \\ r_{YX_4} \\ r_{YX_5} \end{pmatrix}$$

f. Hitung R^2Y (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) = [\rho_{YX_1}, \dots, \rho_{YX_5}] \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \\ r_{YX_4} \\ r_{YX_5} \end{pmatrix}$$

g. Menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel

Pengaruh X_1 terhadap Y

Pengaruh langsung $= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_3} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_4} \cdot \rho_{YX_4}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_5) $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_5} \cdot \rho_{YX_5} +$

Pengaruh total (X_1) terhadap Y $= \dots\dots\dots$

Pengaruh X_2 terhadap Y

Pengaruh langsung $= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) $= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2X_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) $= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2X_3} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) $= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2X_4} \cdot \rho_{YX_4}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_5) $= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2X_5} \cdot \rho_{YX_5} +$

Pengaruh total (X_2) terhadap Y $= \dots\dots\dots$

Pengaruh X_3 terhadap Y

Pengaruh langsung $= \rho_{YX_3} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) $= \rho_{YX_3} \cdot r_{X_3X_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) $= \rho_{YX_3} \cdot r_{X_3X_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) $= \rho_{YX_3} \cdot r_{X_3X_4} \cdot \rho_{YX_4}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_5) $= \rho_{YX_3} \cdot r_{X_3X_5} \cdot \rho_{YX_5} +$

Pengaruh total (X_3) terhadap Y $= \dots\dots\dots$

Pengaruh X_4 terhadap Y

Pengaruh langsung $= \rho_{YX_4} \cdot \rho_{YX_4}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) $= \rho_{YX_4} \cdot r_{X_4X_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) $= \rho_{YX_4} \cdot r_{X_4X_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) $= \rho_{YX_4} \cdot r_{X_4X_3} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_5) $= \rho_{YX_4} \cdot r_{X_4X_5} \cdot \rho_{YX_5} +$

Pengaruh total (X_4) terhadap Y $= \dots\dots\dots$

Pengaruh X_5 terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX_5} \cdot \rho_{YX_5}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_1)	$= \rho_{YX_5} \cdot r_{X_5X_1} \cdot \rho_{YX_1}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_2)	$= \rho_{YX_5} \cdot r_{X_5X_2} \cdot \rho_{YX_2}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_3)	$= \rho_{YX_5} \cdot r_{X_5X_3} \cdot \rho_{YX_3}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_4)	$= \rho_{YX_5} \cdot r_{X_5X_4} \cdot \rho_{YX_4} +$
Pengaruh total (X_5) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

- h. Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2} Y(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)$$

- i. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = \rho_{YX_4} = \rho_{YX_5} = 0$$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YX_i} \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, \text{ dan } 5$.

- j. Statistik uji yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^n \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}{(n-k-1) \sum_{i=1}^n \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan table distribusi F *Snedecor*, apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada

pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2 Y(X_1, \dots, X_5))(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t-student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

Langkah-langkah teknik analisis data di atas, dibantu dengan menggunakan *software* program SPSS Versi 18 yaitu menguji pengaruh variable faktor-faktor pendorong (X) yang memiliki lima sub variabel yaitu dari ($X_{1.1}$) *escape motives*, ($X_{1.2}$) *relaxation*, ($X_{1.3}$) *family and friend togetherness*, ($X_{1.4}$) *knowledge*,

(X_{1.5}) *enjoying natural resources* terhadap yaitu Keputusan berkunjung(Y), adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 18.0 sebagai berikut:

1. Masukan data dengan cara mengcopy data dari Excel ke SPSS, kemudian berilah nama setiap variabel
2. Klik *Analyze > Regression > Linier*
3. Masukan Y ke kotak *Dependent* dan X1, X2, X3, X4 dan X5 ke kotak *Independent, Method* menggunakan *Backward*
4. Klik OK

3.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student* ($t_{student}$). Rumus dari distribusi t student sebagai berikut :

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Husein Umar, 2009:132)

Keterangan :

t = distribusi *student*

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyak data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima maka H_0 ditolak.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2). Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1. Secara Simultan

Ho : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara faktor-faktor pendorong terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara faktor-faktor pendorong terhadap keputusan berkunjung ke KRB.

2. Secara Parsial

Ho : $PYX1.1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *escape motives* terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $PYX1.1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *escape motives* terhadap keputusan berkunjung ke KRB.

Ho : $PYX1.2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *relaxation* terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $PYX1.2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *relaxation* terhadap keputusan berkunjung ke KRB.

Ho : $PYX1.3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *family and friends togetherness* terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $PYX1.3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *family and friends togetherness* terhadap keputusan berkunjung ke KRB.

Ho : $PYX1.4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *knowledge* terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $PYX1.4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *knowledge* terhadap keputusan berkunjung ke KRB.

Ho : $PYX1.5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *enjoying natural resources* terhadap keputusan berkunjung ke KRB. Ha : $PYX1.5 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *enjoying natural resources* terhadap keputusan berkunjung ke KRB.